

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI MELALUI LITERASI DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA DALAM KONTEKS
SASTRA**

Risma¹, Abel Widiastira², Abdul Haliq³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

¹nahrisma445@gmail.com, ²abelwidiastira123@gmail.com, ³abdul.haliq@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of technology through digital literacy in improving students' language skills, especially in the context of literature learning. This study uses a qualitative descriptive approach with a literature study method to explore the use of digital media such as podcasts and Wattpad. Data were obtained from literature reviews and relevant previous research results. The results of the study show that digital technology, especially through digital literacy, plays an important role in supporting the development of four language skills: listening, speaking, reading, and writing. Podcasts have proven effective in improving listening and speaking skills, while Wattpad encourages students' interest in reading and creative writing skills. Digital literacy also makes a positive contribution to students' ability to filter information, think critically, and communicate effectively in the digital era. Digital media integration is important to improve students' language competency.

Keywords: technology, digital literacy, literature

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi melalui literasi digital dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka untuk mengeksplorasi penggunaan media digital seperti podcast dan Wattpad. Data diperoleh dari kajian literatur dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital, terutama melalui literasi digital, memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Podcast terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara, sementara Wattpad mendorong minat baca dan kemampuan menulis kreatif siswa. Literasi digital juga memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan siswa dalam menyaring informasi, berpikir kritis, serta berkomunikasi secara efektif di era digital. Integrasi media digital penting untuk meningkatkan kompetensi bahasa siswa.

Kata Kunci: teknologi, literasi digital, sastra

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi global telah memberikan dampak besar di berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Era revolusi industri yang terus berkembang pesat kini turut memengaruhi sistem pendidikan dengan membawa berbagai inovasi. Teknologi berperan penting dalam mempermudah pekerjaan manusia (Scherer, dalam Ananda & Ani, 2022). Seiring waktu, berbagai aktivitas kini dapat dilakukan melalui perangkat digital dan koneksi internet yang telah tersebar luas ke berbagai belahan dunia. Konsep Masyarakat 5.0 (Society 5.0) mencerminkan masa depan baru bagi umat manusia, di mana teknologi digunakan secara optimal untuk mendukung berbagai aspek kehidupan (Suwandi, dalam Ananda & Ani, 2022). Sapdi, (2023) mengatakan era Society 5.0 telah mengubah perspektif global terhadap politik, ekonomi, masyarakat, dan khususnya pendidikan. Perkembangan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, membuka peluang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan manfaat dan kemudahan yang tersedia. Teknologi informasi

dan komunikasi seperti *Twitter, email, WhatsApp, Instagram, Facebook*, dan platform media sosial lainnya mempermudah pencarian informasi dan komunikasi *online*. Walaupun memberikan kebebasan dan kemudahan, optimalisasi teknologi perlu diimbangi dengan pelatihan dan bimbingan guru agar tidak berdampak negatif pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Martinez dan Lopez (dalam Simamora Handika dkk., 2023), menyatakan bahwa kehadiran teknologi dan internet telah melahirkan cara baru dalam aktivitas membaca serta memunculkan industri buku digital yang berpotensi mengubah konteks sosial dalam praktik literasi. Perubahan ini dapat dianggap sebagai sesuatu yang positif karena memungkinkan seseorang untuk membaca kapan saja dan di mana saja, sehingga berdampak langsung pada peningkatan pengetahuan dan pengalaman literasi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk menguasai empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan utama dari pembelajaran ini

adalah mengembangkan kemampuan komunikasi siswa secara lisan maupun tulisan. Di sisi lain, pesatnya perkembangan teknologi digital juga memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia (Simamora Handika dkk., 2023).

Menurut Hajar, Hana Faizatul, (2023) menjelaskan bahwa mengerti dan menghargai keterkaitan yang dinamis antara bahasa, sastra, serta kemajuan ilmu dan teknologi menjadi hal krusial. Tanpa pemahaman terhadap bahasa, kita tidak akan merasakan manfaat dari ilmu atau mampu mengembangkan teknologi. Oleh karena itu, semakin mahir kita dalam menggunakan bahasa, semakin mudah pula kita menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi, karena keduanya tidak dapat terlepas dari kata-kata dan istilah yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan teknologi informasi dan internet pada saat ini menyebabkan kelimpahan sumber daya informasi digital. Artinya, akses terhadap informasi melalui teknologi informasi dan internet menjadi sangat meluas dan berlimpah, sehingga manusia sekarang memiliki akses

yang lebih mudah dan banyak terhadap berbagai informasi yang tersedia secara digital melalui teknologi dan internet. Sejalan dengan yang dijelaskan Leuwpl dkk., (2023) bahwa penerapan teknologi dalam konteks pembelajaran jarak jauh dan terbuka memiliki dampak signifikan dan sangat sesuai untuk mendukung evolusi pendidikan. Hal ini menjadi bagian integral dari transformasi pendidikan, memungkinkan siswa untuk mengakses pembelajaran di lokasi dan waktu yang fleksibel, bahkan dari kenyamanan rumah mereka. Proses pendidikan mendapatkan dukungan tambahan melalui berbagai teknologi yang diterapkan, memperluas ruang pembelajaran dan meningkatkan aksesibilitas pendidikan secara keseluruhan. Satu di antara jenis pembelajaran yang memanfaatkan media internet adalah e-learning. Menurut Solehuddin dkk., (2023) mengoptimalkan pengembangan konten e-learning dengan penyesuaian yang sesuai dengan prosedur yang berlaku dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi pendidik untuk peserta didik. Ini berarti pencapaian pembelajaran dapat sesuai dengan

yang telah ditetapkan.

Di era digital saat ini, kemahiran digital merupakan aspek penting dari pendidikan, seperti literatur yang diajarkan di sekolah tradisional. Literasi digital mencakup lebih dari sekadar kemahiran teknis dengan perangkat digital; Ini juga mencakup keterampilan berpikir kritis dan kesadaran yang kuat tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Ini mencerminkan pendapat (Nugraha, 2022). Banyak keterampilan, pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran yang difasilitasi oleh keterampilan digital, yang memungkinkan individu untuk menggunakan keterampilan mereka secara efektif dan percaya diri.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan untuk menguasai empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan fondasi yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam literasi digital untuk meningkatkan keterampilan berbahasa sangatlah penting. Teknologi tidak hanya memperluas

akses terhadap karya sastra, tetapi juga mendorong kreativitas serta meningkatkan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan pendekatan ini, tercipta lingkungan pembelajaran yang dinamis, di mana teknologi berfungsi bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana interaktif yang mendukung perkembangan keterampilan berbahasa dalam konteks sastra. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pengetahuan tentang bagaimana teknologi dan literasi digital diintegrasikan ke dalam pembelajaran bahasa, khususnya bagaimana media digital dapat meningkatkan kemahiran bahasa siswa di semua bidang. Selain itu, dalam konteks pembelajaran sastra digital, studi ini berupaya mengeksplorasi cara-cara agar teknologi, termasuk media sosial, seperti Wattpad, dan podcast, dapat membantu siswa meningkatkan keempat keterampilan bahasa mereka: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Hasil yang diharapkan dari studi ini meliputi terciptanya gambaran menyeluruh tentang metode pengajaran berbasis teknologi yang kreatif, berhasil, dan

mampu meningkatkan tingkat literasi siswa di era digital sekaligus membantu pelestarian nilai-nilai budaya daerah melalui media digital.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif dengan fokus analisis konteks terhadap pemanfaatan teknologi melalui literasi digital untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dalam konteks sastra. Mengacu pada pandangan Djadjasudarma, (2010), pendekatan metodologi kualitatif dianggap sebagai serangkaian prosedur yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa data tertulis maupun lisan, yang merangkum realitas linguistik dalam masyarakat. Dalam kerangka ini, deskripsi didefinisikan sebagai representasi cermat karakteristik data, sesuai dengan sifat alami yang dimilikinya. Pendekatan kualitatif memungkinkan penelitian untuk lebih mendalam memahami kompleksitas pemanfaatan teknologi melalui literasi digital seperti penggunaan media podcast dan platform wattpad untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dalam ranah sastra.

Penelitian ini melibatkan

eksplorasi mendalam dan pengumpulan data yang didasarkan pada literasi digital dan aspek bahasa sebagai objek kajian, menggunakan pendekatan pustaka atau konseptual teoretis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disusun dalam klasifikasi atau pengelompokan berdasarkan kriteria pembahasan yang relevan. Lingkup penelitian mencakup pemanfaatan teknologi melalui literasi digital dan aspek kebahasaan dalam konteks sastra, yang dianalisis berdasarkan temuan dari studi pustaka yang bersesuaian, dengan fokus pada objek penelitian yang ditetapkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan berbahasa sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi melalui literasi digital. Telah dibuktikan bahwa penguasaan empat keterampilan bahasa utama berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis didukung oleh literasi digital, yang mencakup kapasitas untuk memperoleh, menilai, dan mengelola informasi dari berbagai sumber digital. Dalam hal pendidikan, penggunaan media seperti podcast

membantu siswa menjadi pembicara dan pendengar yang lebih cakap. Melalui mendengarkan cerita, percakapan, dan interpretasi linguistik yang lebih mendalam, podcast membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan kosakata mereka. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam literasi digital untuk meningkatkan keterampilan berbahasa menjadi sangat krusial. Teknologi tidak hanya memperluas akses ke dunia sastra, tetapi juga media podcast terbukti efektif dalam proses pembelajaran sastra, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak puisi.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Putri dkk., (2021) di SMK Rosma Karawang menunjukkan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak puisi. Hasil posttest menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dan signifikansi statistik yang kuat ($p < 0,05$), terdapat peningkatan dalam pembelajaran media podcast (siniar) terhadap keterampilan menyimak puisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X di SMK Rosma Karawang. Selain itu,

Saepuloh dkk., (2021) dalam penelitian mereka di SMA YPI Sukawening menemukan bahwa penggunaan media podcast dalam pembelajaran menulis puisi meningkatkan kemampuan menulis siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 64,34 sebelum intervensi menjadi 71,43 setelah menggunakan podcast sebagai media pembelajaran

Selain itu, pemanfaatan situs Wattpad memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca individu. Melalui Wattpad, siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka dengan menulis cerita, membaca karya-karya orang lain, serta berinteraksi dengan sesama pengguna. Ini semua membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Penelitian yang dilakukan oleh Nova & Febria, (2025) menunjukkan bahwa siswa SMPN 1 Siak Hulu mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis cerita pendek setelah memanfaatkan Wattpad sebagai media pembelajaran. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 67,61 menjadi 81,09 setelah intervensi, dengan signifikansi statistik yang kuat

($0,000 < 0,05$) dengan T hitung $> T$ tabel, yakni $5,856 > 1,695$. Dengan demikian, H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wattpad berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa di SMPN 1 Siak Hulu. Temuan ini menegaskan efektivitas Wattpad dalam meningkatkan keterampilan menulis sastra siswa. Demikian pula, Purdiana dkk., (2023) dalam penelitian mereka di SMAN 2 Jombang menemukan bahwa integrasi Wattpad dengan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa secara signifikan. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 45,71% pada pra-siklus menjadi 88,57% pada siklus kedua. Hal ini menambah bukti bahwa penggunaan Wattpad tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa.

Pentingnya interaksi dan kolaborasi antara penulis dan pembaca di Wattpad menjadi pendorong kreativitas, sekaligus memperdalam pemahaman terhadap

struktur naratif. Melalui pengalaman membaca yang lebih interaktif dan terlibat, pembaca dapat merasakan manfaat langsung, sementara penulis mendapatkan umpan balik langsung untuk pengembangan karya mereka. Inilah yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga menciptakan peluang bagi individu untuk mengasah keterampilan menulis mereka melalui publikasi karya pribadi.

Untuk memanfaatkan teknologi secara bijak, kreatif, dan bertanggung jawab, literasi digital kini sangat penting, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan literasi digital memainkan peran krusial dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menghadapi berbagai tantangan di era digital yang terus berkembang. Menurut Martin, literasi digital mencakup keterampilan individu dalam menggunakan perangkat digital dengan cermat. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menganalisis sumber daya digital. Dengan keterampilan ini, diharapkan individu dapat membangun pengetahuan baru,

menciptakan medium ekspresi, dan berkomunikasi dengan orang lain tentang berbagai aspek kehidupan. Martin menjelaskan bahwa literasi digital merupakan keterampilan individu dalam menggunakan perangkat digital dengan cermat, bertujuan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menganalisis sumber daya digital. Tujuan dari kemampuan ini adalah untuk membangun pengetahuan baru, menciptakan wadah ekspresi, dan berkomunikasi dengan orang lain mengenai berbagai aspek kehidupan. Selain itu, proses ini juga mencakup aspek pembangunan sosial yang melibatkan berbagai bentuk literasi, seperti literasi komputer, teknologi informasi, visual, media, dan komunikasi (Martin, dalam Naufal, 2021). Dalam perspektif Bawden, literasi digital diartikan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber digital, dan hal ini terutama dilakukan melalui perangkat komputer (Bawden, dalam Naufal, 2021). Sementara itu, menurut definisi Hague dan Payton (dalam Naufal, 2021), literasi digital

mencakup kemampuan seseorang untuk mengaplikasikan keterampilan fungsionalnya pada perangkat digital. Hal ini memungkinkan individu untuk menemukan dan memilih informasi dengan bijak, berpikir secara kritis dan kreatif, berkolaborasi, berkomunikasi secara efektif, serta memahami dan menjalankan keamanan elektronik dan keamanan informasi sosial dalam konteks budaya. Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa literasi digital menjadi suatu konsep yang mencakup spektrum luas keterampilan yang diperlukan agar individu dapat berfungsi dengan baik dalam dunia yang semakin tergantung pada teknologi digital.

Menurut hasil survei Kominfo tahun 2020, tingkat literasi digital di Indonesia dinilai sebagai sedang dengan skor 3,47. Analisis yang lebih rinci terhadap sub-indeks seperti informasi dan literasi data, komunikasi dan kolaborasi, serta keamanan dan kemampuan teknologi menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut masih berada di bawah 4, yang berkategori baik (Ririen & Daryanes, 2022). Literasi digital merupakan keterampilan yang tak hanya penting dalam dunia

pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi digital menjadi semakin krusial dalam era teknologi ini. Dengan literasi digital, seseorang dapat menyaring informasi dari berbagai sumber secara efektif, memperdalam pemahaman terhadap berbagai mata pelajaran, serta membentuk rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, literasi digital juga mendorong pengembangan kreativitas, karena individu dapat menggabungkan dan mengolah informasi secara inovatif. Oleh karena itu, penguasaan literasi digital bukan hanya suatu kebutuhan pendidikan, tetapi juga merupakan kunci untuk mengoptimalkan potensi dan adaptasi di era digital ini.

Tujuan dari proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan benar menggunakan bahasa Indonesia. Ini melibatkan peningkatan dalam empat kompetensi utama, yakni kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Perlu dicatat

bahwa keempat keterampilan ini tidak berdiri sendiri, melainkan secara alamiah saling berhubungan dan mendukung satu sama lain dalam upaya mencapai kompetensi bahasa yang holistik (Akhyar, 2019)

Dalam era penerapan literasi digital saat ini, masyarakat memperoleh kemudahan yang signifikan untuk menjadi lebih bijak dalam memanfaatkan serta mengakses teknologi (Dewi dkk., 2021). Keberadaan literasi digital memungkinkan individu untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap penggunaan teknologi, sehingga mereka dapat dengan lebih efektif dan cerdas memanfaatkannya dalam berbagai aspek kehidupan seperti penggunaan media sosial. Menurut Wahyuni dkk., (2023) pengaruh media sosial terhadap pembelajaran anak, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, berdampak pada kurangnya efektivitas waktu belajar anak. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan anak yang terlalu banyak terlibat dalam aktivitas media sosial, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pengawasan orang tua. Berdasarkan hal tersebut, literasi digital harus

dimanfaatkan dengan baik. Literasi digital juga memberikan keterampilan yang diperlukan agar masyarakat dapat secara aman, efisien, dan kritis berinteraksi dengan beragam teknologi yang tersedia. Oleh karena itu, literasi digital tidak hanya memberikan akses yang lebih luas terhadap teknologi, tetapi juga membekali masyarakat dengan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk mengoptimalkan manfaat teknologi dalam kehidupan sehari-hari, seperti pemanfaatan media podcast dan waatpad yang telah dibahas sebelumnya. Pentingnya interaksi dan kolaborasi antara penulis dan pembaca di Wattpad menjadi pendorong kreativitas, sekaligus memperdalam pemahaman terhadap struktur naratif. Melalui pengalaman membaca yang lebih interaktif dan terlibat, pembaca dapat merasakan manfaat langsung, sementara penulis mendapatkan umpan balik langsung untuk pengembangan karya mereka. Inilah yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga menciptakan peluang bagi individu untuk mengasah keterampilan menulis mereka melalui publikasi karya pribadi.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi melalui literasi digital terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, khususnya dalam pembelajaran sastra. Media digital seperti podcast efektif dalam mengembangkan keterampilan menyimak dan berbicara, sementara platform seperti Wattpad mendorong peningkatan minat baca dan kemampuan menulis kreatif siswa. Literasi digital tidak hanya memfasilitasi akses informasi, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir kritis, selektif dalam menyaring informasi, serta mampu berkomunikasi secara efektif di era digital.

Dengan demikian, Literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga berfungsi sebagai komponen penting untuk pengembangan keterampilan dan konteks bahasa siswa secara keseluruhan. Pembelajaran sastra pun semakin dinamis dan relevan dengan kehidupan sehari-harinya. Sebagai langkah konkret, para guru bahasa dan sastra Indonesia mulai mengintegrasikan media digital,

seperti Wattpad dan podcast, ke dalam tugas-tugas membaca, menyimak, dan menulis kreatif. Lembaga pendidikan perlu untuk mengambil peran yang proaktif dalam mendukung pengembangan literasi digital. Langkah ini dapat dicapai dengan memberikan para guru pelatihan yang sangat baik untuk guru dan lembaga digital yang tepat. Sementara itu, siswa bisa diharapkan dapat menggunakan teknologi dengan cara yang aktif, kreatif dan bertanggung jawab sebagai bagian dari proses pembelajaran reflektif dan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1(1), 77–90.
- Ananda, I., & Ani, R. (2022). Pembelajaran Sastra Populer Sebagai Peningkatan Literasi Digital Dengan Penggunaan Media Aplikasi Wattpad: Studi Kasus. *Research in Education and Technology (REGY)*, 1(1), 36–45.
<https://doi.org/10.62590/regy.v1i1.6>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Djadjasudarma, T. F. (2010). *Metode linguistik: Ancaman Metode Penelitian dan Kajian*. PT. Refika Aditama.
- Hajar, Hana Faizatul. (2023). Pentingnya Bahasa dan Sastra dalam Pengembangan Ilmu dan Teknologi. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 62–64.
<https://doi.org/10.58355/manajia.v1i1.9>
- Leuwpl, F. S., Setyawan, G. C., Riyadi, A., Al, A., & Saputra, D. G. (2023). Use of Technology in Open and Distance Learning: Transforming Education. *Transforming Education.*, 10(1).
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202.
<https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nova, P. D., & Febria, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa SMPN 1 Siak Hulu. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 926–933.

- <https://doi.org/10.51169/idegur.u.v10i2.1659>
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230–9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Purdiana, K. F., Ahmadi, A., & Mazidah, N. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media Wattpad dengan Model Project Based Learning pada Kelas x-3 SMAN 2 Jombang*. 11(2).
- Putri, Y. E., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Penerapan Media Podcast terhadap Menyimak Puisi dalam Pembelajaran Daring Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2371–2379. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.858>
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis Literasi Digital Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 210. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11738>
- Saepuloh, M. F., Nurwahidah, L. S., & Kartini, A. (2021). *Media Pembelajaran Podcast untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi*. 10(2).
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>
- Simamora Handika, Joy Stevani Simangunsong, Sartika Sartika, Larista Larista, Josua Panjaitan, & Fitriani Lubis. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 1(6), 158–163. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.126>
- Solehuddin, Moh., Sopandi, E., Saputra, D. G., Dhaniswara, E., Yulianto, S., Wei, Z., & Xu, S. (2023). Development of Adaptive E-Learning Content to Increase Learning Effectiveness. *Journal International Inspire Education Technology*, 2(2), 87–98. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v2i2.457>
- Wahyuni, N., Putri, D. K., Widiyastuti, S., Siburian, H. K., & Saputra, D. G. (2023). The Impact of Social Media on the Learning Process of Children Aged 6-12 Years Old. *Journal International of Lingua and Technology*, 3(1).